

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Bank Syariah Indonesia KCP Desa Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab. Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatra Selatan 30657.

B. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivis. Metode ini sebagai metode konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.² Untuk seluruh nasabah yang ada di BSI KCP Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab. OKI

¹Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E., M.M., dkk (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif*

²Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta) Hal.7

adalah 2000 nasabah. Dan untuk populasi dalam penelitian ini adalah 700 Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Indonesia KCP Desa Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab. OKI

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Slovin* yaitu metode praktis untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dengan syarat jumlah populasi yang relative besar.³

Penentuan ukuran sampel dapat digunakan dengan cara perhitungan dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dengan populasi yang sudah diketahui jumlahnya, yaitu sebanyak 700 nasabah. Rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan penetapan sampel

Berikut perhitungan sampel dengan toleransi *error* 10% adalah sebagai berikut :⁴

$$\begin{aligned} &= \frac{700}{1 + 700 \cdot 0.1^2} \\ n &= \frac{700}{1 + 7} \end{aligned}$$

³Lijan P Sinambela dan Srton Sinambela (2020), *Metode Penelitian Kuantitatif Teoretik dan Praktik*, (Tanjung Barat : PT Raja Grafindo Persada) Hal. 172.

⁴*Ibid.* Hlm, 166.

$$n = \frac{700}{8}$$

$$n = 87,5$$

dibulatkan menjadi 88

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di peroleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁵Meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi. Sumber data yang dimaksud adalah literature-literature kepustakaan seperti misalnya buku-buku, jurnal, skripsi, website dan sumber lainnya yang berkaitan dengan materi permasalahan peneliti.⁶

Jenis data mencakup :

⁵Burhan Bungin (2006), *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana) Hal.122

⁶Danang Suntoyo (2011), *Metodelogi Penelitian untuk Ekonomi Alat Statistik & Analisis Output Komputer* (Yogyakarta :CAPS) Hal.141

- a) Data jumlah dana pihak ketiga yang di himpun bank syariahb). Data tentang pembiayaan UKM
- b) Data tentang margin (pinjaman)
- c) Data tentang tingkat inflasi di Indonesia

Dalam penelitian ini sumber data yang diambil yakni dari www.SEKI.co.id atau Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia dan website yang berhubungan dengan bank syariah di Indonesia lainnya, www.bsi syariah .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode sistematis untuk mengumpulkan, mencatat dan menyajikan fakta untuk tujuan tertentu.⁷ Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan kuantitatif ialah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Pengumpulan data biasa disebut dengan angket atau kuesioner, mengandung pernyataan seputar variabel yang berkaitan disusun dengansistematis dan disebarakan kepada responden, responden wajib menjawab pernyataan sesuai data dan fakta yang ada. Penyebaran angket menyasar nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Desa Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab.OKI. Untuk memudahkan responden maka peneliti menggunakan skala likert yang memiliki lima tingkatan preferensi jawaban ialah:

⁷Syarif Hidayatullah (2015), (*Cara Mudah Menguasai Statistik Deskriptif*), (Jakarta Selatan: Salemba Teknikal) Hal.10

Tabel 2.2
Tingkat preferensi jawaban

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
1	2	3	4	5

Sumber: didapatkan dari beberapa sumber 2022.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti upaya mengumpulkan data berupa mempelajari benda-benda tertulis. Benda tertulis ialah dapat berupa buku, majalah, dokumentas, peraturan-peraturan, dan lain-lain.⁸

F. Definisi Operasioanl dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independent (X)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas variabel independent menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel lainnya. Variabel ini menggunakan dua variabel independent yaitu pihak ketiga (Rp), inflasi (%) dan tingkatmargin (%).⁹

2. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent atau disebut juga variabel kreteria adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pembiayaan usaha kecil dan menengah. Pembiayaan yaitu (Undang- undang perbankan No 10) Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihaklain yang mewajibkan pihak yang

⁸Mundir(2013),(*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*) (Jember; STAIN Jember Press) Hal.186

⁹Supranto (2000), (*Statistic Teori dan Aplikasi*) Cet ke-6 (Jakarta: Erlangga) Hal.10

dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁰

G. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Suatu alat atau instrument dikatakan valid jika dapat diukur secara akurat dan sesuai dengan apa yang hendak diukur. Bisa dikatakan uji validitas digunakan untuk menguji instrument pada penelitian dengan kata lain validitas juga memiliki arti “ketepatan”.¹¹

2. Uji Reliabilitas

Dalam Bahasa Indonesia kata reliabilitas merupakan serapan dari Bahasa Inggris *reliability*, dari kata aslinya *reliable* yang berarti dapat dipercaya. Instrument tes dapat dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang (konsisten) apabila dites berkali-kali. Reliabel jika instrument pertanyaan menunjukkan nilai Cronbach alpha $>0,60$.¹²

H. Model Analisis data

Analisis data pada umumnya dibedakan menjadi analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, analisis kuantitatif merupakan pendekatan analisis dengan perhitungan matematika dan statistik.¹³

Model analisis data yang digunakan adalah statistik dengan pendekatan

¹⁰Kasmir (2004), *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Hal. 92

¹¹Eko Putro Widoyoko (2012), *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) Hal.141-142

¹² Purwanto (2018), *Teknik penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah*, (Magelang Stainpress). Hal 105

¹³Soeratno dan Lincoln Arsyad (2008), *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan YKPN) Hal. 209

deskriptif, dimana setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Indriantoro mendefinisikan analisis data sebagai bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan.¹⁴

Pada buku karya Suharyadi dan Purwan analisis regresi berganda korelasi berganda, antara lain, tahapan-tahapan analisis data dari penelitian ini adalah:¹⁵

1. Koefisien Determinasi Majemuk (R)

Merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain. Koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_k) yang merupakan variabel bebas menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel tidak bebas. Semakin besar nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.

Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total varian diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas mampu menerangkan variabel terikat. Sebesar 100% sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X^1 maupun X^2 .

Nilai koefisien determinasi dikatakan baik apabila $> 0,5$ menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan

¹⁴Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo (1999), *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen*, Yogyakarta: Penerbit BPFE Hal. 11

¹⁵Suharyadi dan Purwanto (2003), *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, Jakarta: Selemba Empat Hal. 514-526

baik atau kuat, $=0,5$ dikatakan sedang dan $< 0,5$ relatif kurang baik. Hal ini disebabkan mungkin salah satu diantaranya adalah spesifikasi model yang salah satu yaitu pemilihan variabel yang kurang tepat atau pengukuran yang tidak akurat.¹⁶

2. Uji Parsial (t-test)

Digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas. Pada regresi berganda $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_k X_k$, secara mungkin bersama-sama pengaruh semua variabel dari X sampai X_k nyata. Namun belum demikian belum tentu secara individual atau parsial seluruh variabel dari X sampai X_k berpengaruh nyata terhadap variabel tidak bebasnya Y . Hipotesis yang digunakan adalah:

- a) $H_0 : b_i = 0$ (tidak ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen)
- b) $H_1 : b_i \neq 0$ (ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen).⁶⁹

I. Uji Asumsi Regresi Linier Berganda

1. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model.¹⁷ Dikemukakan pertamakali oleh Ragner Frish dalam bukunya "*Statistical Confluence Analysis by Means of Complete Regression Systems*". Frish menyatakan bahwa

¹⁶Suharyadi dan Purwanto (2003), *Statistika Untuk Ekonomi & dan Keuangan Modern* Jakarta: Selembah empat

¹⁷Budi Santoso, Purbayu (2005), *Analisis Statistik dengan MS. Excel dan SPSS* Jakarta: Penerbit Andi Hal. 146

multikolinier adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna.

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Deteksi multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu jika *variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan jika *Tolerance* tidak kurang dari 0.1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.¹⁸

2. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah untuk menunjukkan sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas.¹⁹

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut, analisisnya dapat dilihat jika: Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas

¹⁸Agung Nugroho, Bhuoro (2007), *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* Yogyakarta: Penerbit Andi Hal. 62-65

¹⁹Nechrowi D Nachrowi, dkk., *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika*. Hal. 109- 111

atau dibawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

3. Autokorelasi

Autokorelasi adalah desain penelitian yang dibuat untuk meneliti bagaimana kemungkinan hubungan terjadi antar variabel dengan memperhatikan besaran koefisien korelasi.²⁰ Autokorelasi dikenalkan oleh Maurice G. Kendall dan William R. Bruckland. Autokorelasi merupakan korelasi antar anggota observasi yang disusun menurut waktu.⁷⁴ Oleh karena itu hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian, bukan pada sebab dan penyebab terjadinya hubungan tersebut.²¹

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_t) pada periode tertentu dengan variabel pengguna periode sebelumnya (e_{t-1}). Cara mudah mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Model regresi linier berganda terbebas dari autokorelasi jika nilai Durbin hitung terletak di daerah *No Autocorelasi*. Penelitian tersebut dibantu dengan tabel d_L dan d_U , dibantu dengan nilai k (jumlah variabel independen).⁷⁶ Aturan pengujiannya adalah

- a) $0 < d < d_L$: tidak ada korelasi diri positif (Tolak H_0) atau terdapat masalah autokorelasi
- b) $d_L < d < d_U$: tidak ada korelasi dari positif (Tidak ada) atau tidak ada masalah autokorelasi
- c) $4 - d_U < d < 4$: tidak ada korelasi diri negative (Tolak H_0) atau terdapat

²⁰Suharyadi dan Purwanto (2003), *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, Jakarta: Selemba Empat Hal. 528-529

²¹Juliansyah Noor (2014), *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, Grasindo Jakarta. Hal. 46

masalah autokorelasi

- d) $4-d_u < d < 4-d_L$: tidak ada korelasi diri negative (Tidak ada) atau tidak ada masalah autokorelasi
- e) $d_u - d < 4 - d_u$: tidak ada korelasi diri positif/negative (Tidak H_0) atau tidak ada masalah autokorelasi.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menunjukkan bahwa sebaran data pada sampel kelompok data dalam hal ini adalah variabel berdistribusi normal atau sebaliknya, uji normalitas memiliki fungsi sebagai media pengujian menentukan apakah model regresi, mengalami gangguan maupun residual berdistribusi normal atau tidak.²² Salah satu uji data normalitas yaitu Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai $p > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai $p < 0,05$ maka dinyatakan tidak normal.

²²Echo perdana (2016), *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Pangkalpinang: Lab KomManajemen PE UBB, Hal. 42